

**PHBS DAN SOSIALISASI PERGAULAN BEBAS, BERPERILAKU ETIS
DALAM MENGELOLA KEUANGAN NEGERI/JEMAAT GPM AMAHUSU**

Demsey Wattimena¹, Marissa Silooy²

^{1,2}**Universitas Kristen Indonesia Maluku**

E-mail : edems_watti@yahoo.com, marissasiloooy08@gmail.com

ABSTRAK

Negeri Amahusu, adalah Desa di Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon, Provinsi Maluku, yang merupakan desa yang dekat dengan pusat kota ambon waktu tempuh dari pusat kota ambon ke Negeri Amahusu hanya dapat ditempuh dengan waktu 15-20 menit perjalanan. Negeri Amahusu sebagai salah satu desa berkembang, yang mungkin hampir sejajar dengan kota ambon. Amahusu sebagai salah satu negeri (Desa) yang tiap tahunnya selalu dipercayakan sebagai tuan rumah *Yacht Race Darwin-Ambon*, membawa Negeri Amahusu tak menutup diri dari pengaruh luar yang tentunya dapat membawahkan dampak positif. Diantara keindahan, kemegahan dan kemasyuran negeri Amahusu. Dibalik pesona Negeri Amahusu yang sangat luar biasa, ternyata masih ada hal-hal yang belum disadari benar oleh masyarakat setempat. Hal pertama dari sisi kesehatan dapat dilihat bahwa sebagian masyarakat negeri Amahusu sudah berlaku hidup sehat tetapi sebagian besar masyarakat belum menyadari pentingnya hidup bersih dan sehat. dari sisi pergaulan bebas masyarakat lebih di khususkan kepada remaja pada negeri amahusu tidak diragukan lagi dalam melakukan pertemanan atau pergaulan tetapi ada sebagian kecil remaja yang belum memahami tentang petemanan atau pergaulan yang baik dan benar. dari sisi pengelolaan keuangan dalam berorganisasi kata “uang” adalah hal yang paling sensitif. Tingkat sensitifitasnya akan lebih tinggi ketika dalam pengelolaan keuangan ditemukan adanya penyimpangan-penyimpangan. Dalam kajian manajemen keuangan, penyimpangan-penyimpangan yang terjadi disebabkan karena perilaku (behavior) seseorang dalam mengelola keuangan. Uang dapat membuat seseorang termotivasi dan mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan karena seorang individu sudah tidak hanya menghubungkan uang dengan nilai, kegunaan dan kekayaan, persoalan mendasar yang terjadi di mitra antara lain : (1) Kurangnya pemahaman/pengetahuan tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), (2) Kurangnya pengetahuan tentang pergaulan bebas. (3) Kurangnya pengetahuan tentang Perilaku Etis dalam Mengelola Keuangan. (4) Tidak ada buku panduan tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)

Kata kunci: PHBS, Pergaulan Bebas, Berperilaku Etis, Mengelola Keuangan

ABSTRACT

Amahusu Country, is a village in Nusaniwe Subdistrict, Ambon City, Maluku Province, which is a village that is close to the Ambon city center when traveling from the Ambon city center. The travel time from the center of Ambon city to the Amahusu State can only be reached with a 15-20 minute trip. Amahusu State as one of the developing villages, which may be almost parallel to the city of Ambon. Amahusu as one of the countries (villages) which are always entrusted every year as the host of the Darwin-Ambon Yacht Race, bring the State of Amahusu not to close themselves off from outside influences which would certainly have a positive impact. Among the beauty, splendor and fame of the Amahusu country. Behind the charm of the State of Amahusu which is extraordinary, apparently there are still things that have not been realized correctly by the local community. The first thing from the health side can be seen that most people in the country of Amahusu are already living healthy lives but most people do not realize the importance of clean and healthy living. from the side of free association of society more specifically to adolescents in the country amahusu no doubt in making friends or promiscuity but there are a small proportion of teenagers who do not understand about friendship or good and true association. in terms of financial management in organizing the word "money" is the most sensitive thing. The level of sensitivity will be higher when found in the financial management of deviations. In the study of financial management, deviations that occur due to behavior (behavior) someone in managing finances. Money can make someone motivated and influence financial decision making because an individual has not only linked money with value, usefulness and wealth, the basic problems that occur in partners include: (1) Lack of understanding / knowledge about PHBS (Clean and Healthy Behavior) , (2) Lack of knowledge about promiscuity. (3) Lack of knowledge about Ethical Behavior in Managing Finances. (4) There is no guidebook on PHBS (Clean and Healthy Behavior)

Keywords : PHBS, Free Association, Behaving Ethically, Managing Finances

PENDAHULUAN

Negeri Amahusu, adalah Desa di Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon,Provinsi Maluku, yang merupakan desa yang dekat dengan pusat kota ambon waktu tempuh dari pusat kota ambon ke Negeri Amahusu hanya dapat ditempuh dengan waktu 15-20 menit perjalanan. Hampir seluruh warga desa Amahusu berprofesi sebagai aparatur sipil negara (ASN) TNI/POLRI. Negeri Amahusu sebagai salah satu desa berkembang, yang mungkin hampir sejajar dengan kota ambon.

Amahusu sebagai salah satu negeri (Desa) yang tiap tahunnya selalu dipercayakan sebagai tuan rumah Yacht Race Darwin-Ambon, membawa Negeri Amahusu tak menutup diri dari pengaruh luar yang tentunya dapat membawah dampak positif. Diantara keindahan, kemegahan dan kemasyuran negeri Amahusu, negeri ini juga menghadirkan sarana dan prasarana yang memadai sehingga ditetapkan sebagai ibu kota Kecamatan. Sarana dan prasarana yang ada dimulai dari sekolah-sekolah dari tingkat playgroup sampai tingkat SMU, Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) dengan tingkat pelayanan yang sangat memadai, Kantor Desa yang mengatur jalannya pemerintahan negeri Amahusu, Kantor Kecamatan, Gedung gereja beserta balai-balai kerohanian yang menunjang kegiatan peribadatan masyarakat negeri Amahusu, gedung-gedung organisasi pemuda yang bergerak dibidang sosial kemasyarakatan, sekaligus tempat para pemuda belajar dan menggali ilmu

tentang bagaimana berorganisasi yang baik untuk melahirkan kader-kader pemimpin masa depan, serta Hotel Tirta Kencana yang lengkap dengan pelayanan setara hotel bintang tiga lengkap dengan hiburan bioskop mini untuk memanjakan pengunjung. Dengan sarana prasarana yang sangat lengkap ini membuat negeri Amahusu melahirkan generasi-generasi yang sangat berpotensi dalam membangun negeri ini kedepan. [1]

Dibalik pesona Negeri Amahusu yang sangat luar biasa, ternyata masih ada hal-hal yang belum disadari benar oleh masyarakat setempat. Hal pertama dari sisi kesehatan dapat dilihat bahwa sebagian masyarakat negeri Amahusu sudah berlaku hidup sehat tetapi sebagian besar masyarakat belum menyadari pentingnya hidup bersih dan sehat [2][3][4]. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya masyarakat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan yang dilakukan oleh puskesmas setempat sehingga keluarga-keluarga masih minim pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat [5][6][7]. Padahal ini berdampak pada perlakuan keluarga terhadap anggota keluarga yang seharusnya diberikan edukasi mengenai pentingnya hidup bersih dan sehat yang dimulai dari lingkungan terkecil yaitu keluarga itu sendiri sehingga menjadi hal positif yang menular kepada orang lain serta berdampak besar bagi masyarakat negeri Amahusu secara keseluruhan. Hal kedua dari sisi pergaulan bebas masyarakat lebih di khususkan kepada remaja pada negeri amahusu tidak diragukan lagi dalam melakukan pertemanan atau pergaulan tetapi ada sebagian kecil remaja yang belum memahami tentang petemanan atau pergaulan yang baik dan benar pada hal dapat kita mengetahui dampak dari pergaulan bebas itu adalah terkenal penyakit menular, ketergantungan terhadap obat-obat terlarang, adanya perilaku sex bebas dan tingkat kriminalitas yang tinggi [8][9] . Hal ketiga dari sisi pengelolaan keuangan. Dalam berorganisasi kata “uang” adalah hal yang paling sensitif. Tingkat sensitifitasnya akan lebih tinggi ketika dalam pengelolaan keuangan ditemukan adanya penyimpangan-penyimpangan. Dalam kajian manajemen keuangan, penyimpangan-penyimpangan yang terjadi disebabkan karena perilaku (*behavior*) seseorang dalam mengelola keuangan. Uang dapat membuat seseorang termotivasi dan mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan karena seorang individu sudah tidak hanya menghubungkan uang dengan nilai, kegunaan dan kekayaan, namun juga menghubungkan dengan berbagai macam arti dan emosi. Karena itu sikap dibutuhkan untuk menerjemahkan perilaku, dimana sikap terbentuk dari hasil pengalaman langsung seseorang terhadap sebuah objek dalam hal ini adalah uang [10].

Berdasarkan paparan kejadian dan peristiwa yang ada dalam aktivitas-aktivitas masyarakat Negeri Amahusu maka, kami dari lembaga Universitas Kristen Indonesia Maluku terpanggil untuk menjadi mitra di Negeri Amahusu lewat kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terkait dengan hal-hal yang menjadi perhatian bersama dan perlu untuk dibenahi lagi untuk kemajuan Negeri Amahusu ke arah yang lebih baik lagi. Kegiatan yang akan kami lakukan terkait masalah-masalah yang ada bersifat memberikan informasi sebanyak-banyaknya untuk menjadi edukasi dan pengetahuan bagi masyarakat Negeri Amahusu untuk membangun kesadaran bersama dalam melakukan hal-hal positif untuk ditularkan kepada banyak orang.

Setelah mendiskusikan dan mempelajari permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam hal ini Negeri/Jemaat Amahusu, persoalan mendasar yang terjadi di mitra antara lain kurangnya pemahaman/pengetahuan tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), kurang pengetahuan tentang pergaulan bebas, kurangnya pemahaman/pengetahuan tentang perilaku etis dalam mengelola keuangan dan tidak ada buku panduan tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melihat banyak sekali masalah yang di hadapi mitra seperti :

1. Kurangnya pemahaman/pengetahuan tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)
2. Kurang pengetahuan tentang Pergaulan Bebas
3. Kurangnya pemahaman/pengetahuan tentang Perilaku Etis dalam Mengelola Keuangan
4. Tidak ada buku panduan tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)

PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan analisis situasi dan pengamatan secara langsung pada lingkungan mitra maka permasalahan mitra antara lain :

1. Kurangnya pemahaman/pengetahuan tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)
2. Kurang pengetahuan tentang Pergaulan Bebas
3. Kurangnya pemahaman/pengetahuan tentang Perilaku Etis dalam Mengelola Keuangan
4. Tidak ada buku panduan tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)

Kurangnya pemahaman/pengetahuan tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) masih menjadi hal terbesar yang membuat kurangnya pengetahuan pada anak-anak pada Desa Amuhusu dalam melakukan Pola hidup bersih dan sehat [11]. PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran, sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat.

Pergaulan bebas adalah salah satu bentuk perilaku menyimpang yang mewati batas kewajiban, tuntutan aturan syarat dan perasaan malu. Pengertian pergaulan bebas diambil dari kata pergaulan yang artinya proses interaksi antara individu atau individu dengan kelompok, sedang kata bebas yang artinya terlepas dari kewajiban aturan tuntutan norma agama dan Pancasila.[12][13].

Pengelolaan keuangan adalah keseluruhan proses kegiatan, yang meliputi perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban, serta pengawasan keuangan. Dalam berorganisasi kata “uang” adalah hal yang paling sensitif. Tingkat sensitifitasnya akan lebih tinggi ketika dalam pengelolaan keuangan ditemukan adanya penyimpangan-penyimpangan. Dalam kajian manajemen keuangan, penyimpangan-penyimpangan yang terjadi disebabkan karena perilaku (*behavior*) seseorang dalam mengelola keuangan. Uang dapat membuat seseorang termotivasi dan mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan karena seorang individu sudah tidak hanya menghubungkan uang dengan nilai, kegunaan dan kekayaan, namun juga menghubungkan dengan berbagai macam arti dan emosi. Untuk itu masyarakat perlu diberikan edukasi tentang bagaimana berperilaku terhadap uang (*money attitude*) sehingga dapat meminimalkan konsekuensi-konsekuensi negatif ketika mengambil keputusan keuangan [14][15].

SOLUSI PERMASALAHAN

Ada empat permasalahan prioritas mitra KKN-PKM yang terlihat dari hasil diskusi yang diadakan, yaitu:

1. Kurangnya pemahaman/pengetahuan tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)
2. Kurang pengetahuan tentang Pergaulan Bebas
3. Kurangnya pemahaman/pengetahuan tentang Perilaku Etis dalam Mengelola Keuangan
4. Tidak ada buku panduan tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)

Dari empat permasalahan tersebut di atas, maka solusi yang ditawarkan adalah:

1. Dilakukan sosialisasi dan pelatihan tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) serta implementasinya.
2. Melakukan sosialisasi tentang pergaulan bebas bagi remaja di Negeri/Jemaat Amahusu
3. Memberikan sosialisasi tentang berperilaku etis dalam mengelola keuangan.
4. Pengadaan buku panduan tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)

METODE KEGIATAN

Langkah-langkah kegiatan PKM yang dilakukan ini diatur sebagai berikut:

I. Tahap Observasi dan Analisis Kebutuhan

Tahap ini bertujuan untuk mengali informasi dalam rangka mendapatkan solusi permasalahan yang efektif dengan proses penyelesaian masalah yang efisien. Ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan yaitu :

- Berdiskusi dengan Kepala Pemerintahan Negeri Amahusu bersama Staf Negeri Amahusu untuk menggali informasi sebanyak banyaknya terkait permasalahan untuk diselesaikan.

II. Tahap Pelaksanaan Pelatihan PHBS Sosialisasi

- Tahap ini bertujuan memberikan pemahaman/pengetahuan serta pelatihan kepada calon mitra terkait dengan pemahaman/pengetahuan tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), pengetahuan tentang pergaulan bebas dan pengetahuan tentang berperilaku etis dalam mengelola keuangan.
- Partisipasi mitra dalam kegiatan ini adalah:
 - Menyiapkan tempat sosialisasi dan Pelatihan
 - Peserta sosialisasi dan Pelatihan

III. Tahap Sosialisasi Pergaulan Bebas bagi remaja di Amahusu dan Berperilaku Etis dalam Mengelola Keuangan

Pada tahapan ini akan dilakukan sosialisasi tentang pergaulan bebas kepada remaja dan sosialisasi tentang berperilaku etis dalam mengelola keuangan bapak/ibu bedahara wadah pelayanan organisasi di Negeri/Jemaat Amahusu.

Partisipasi Mitra dalam tahapan ini adalah :

- Menyiapkan Tempat Sosialisasi
- Peserta Sosialisasi

IV. Tahap Penyediaan fasilitas Pendukung

Pada tahap ini akan disediakan atribut bagi Negeri/Jemaat Amahusu dalam hal ini **Buku Panduan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)**

V. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Pada tahap ini akan dilakukan evaluasi atas semua kegiatan yang telah dilakukan, melihat kendala-kendala yang dihadapi dilapangan dan mempersiapkan

tindak lanjut yang harus dilakukan. Pada tahap ini kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Berdiskusi dengan Kepala Pemerintahan Negeri dan Ketua Majelis Jemaat Amahusu untuk mendapat gambaran tentang masalah PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), kurang adanya pengetahuan tentang pergaulan bebas, kurang adanya pengetahuan tentang berperilaku etis dalam mengelola keuangan.
- b. Menyiapkan tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi masalah demi keberlanjutan pemanfaatan Sosialisasi dan pelatihan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), kurang adanya pengetahuan tentang pergaulan bebas , kurang adanya pengetahuan tentang berperilaku etis dalam mengelola keuangan.

HASIL YANG DICAPAI

Berdasarkan kesepakatan Tim KKN-PPM UKIM bersama dengan mitra dalam hal ini Negeri/Jemaat GPM Amahusu, maka peserta kegiatan KKN-PPM adalah Anak, Remaja dan Bapak/Ibu Wadah Pelayanan Organisasi Negeri/Jemaat GPM Amahusu yang diwajibkan untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN. Kegiatan ini berlangsung setelah selesai Ibadah Minggu. Berdasarkan hal itu maka diadakan pertemuan antara Tim dengan Mitra. Dari rencana kerja pelaksanaan yang telah dibuat dan disepakati bersama dalam rapat tim dengan mitra, maka kegiatan terbagi dalam beberapa tahapan pelaksanaan antara lain:

1. Program Sosialisasi dan Pelatihan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Pada tahapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini, mitra dipandu oleh tim untuk dapat memahami dan dapat mempraktekkan perilaku hidup bersih dan sehat serta menjaga lingkungan agar terhindar dari penyakit.

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung pada hari minggu setelah ibadah minggu berlangsung dengan menggunakan waktu selama 3 jam kegiatan tatap muka, yaitu sejak pukul 11.00 – 14.00 Wit. Selain menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, peserta juga di berikan kesempatan untuk mempraktekan cara mencuci tangan dengan Baik dan benar.

Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)





Pada tahapan kegiatan ini pula, peserta atau mitra diminta untuk menjelaskan secara singkat apa yang mereka belum memahami sehingga dapat dijelaskan kembali ketika di beri kesempatan untuk bertanya banyak yang ingin bertanya dan memberikan masukan terkait dengan praktek yang telah berlangsung dan juga mitra sangat antusia dalam mengikuti kegiatan tersebut, mitra mengatakan bahwa kegitan seperti ini jarang di lakukan. Berdasarkan dari pertanyaan dan penjelasan dari mitra maka dapat di jelaskan bahwa hasil dari kegiatan ini dapat membawa suatu perubahan atau dampak yang positif terhadap Anak-anak SMPTI Negeri/Jemaat Amahusu. Hal ini mengindikasikan bahwa sosialisasi di sertai dengan pelatihan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang diberikan kepada mitra sangat bermanfaat, tepat dan berpengaruh dalam peningkatan pengetahuan terhadap anak-anak SMPTI Negeri/Jemaat Amhusu.

2. Program Sosialisasi Pergaulan Bebas pada Remaja.

Hasil yang dicapai, para anak Remaja untuk meningkatkan pergaulan biasa pertemanan atau mungkin sekali-sekali bergaul dan mengenal siapapun laki-laki maupun perempuan dan kehidupan sehari bagi anak-anak. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung pada hari Kamis dengan menggunakan waktu selama 3 jam kegiatan tatap muka, yaitu sejak pukul 16.00 – 20.00 WIT. Selain menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, peserta juga di berikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan jika belum memahami.

Gambar 2. Pembukaan Kegiatan Sosialisasi Pergaulan Bebas





Pada tahapan kegiatan ini pula, peserta atau mitra diminta untuk menjelaskan secara singkat apa yang mereka belum memahami sehingga dapat dijelaskan kembali ketika di beri kesempatan untuk bertanya, banyak yang ingin bertanya dan memberikan masukan terkait dengan Pergaulan Bebas yang telah berlangsung dan juga mitra sangat antusia dalam mengikuti kegiatan dimaksud, mitra mengatakan bahwa kegitan seperti ini jarang di lakukan. Berdasarkan dari pertanyaan dan penjelasan dari mitra maka dapat di jelaskan bahwa hasil dari kegiatan ini dapat membawa suatu perubahan terhadap Anak-anak Remaja di Negeri/Jemaat Amahusu. Hal ini mengindikasikan bahwa sosialisasi yang diberikan kepada mitra sangat bermanfaat, tepat dan berpengaruh dalam peningkatan pengetahuan terhadap anak-anak Remaja Negeri/Jemaat Amahusu.

3. Program Sosialisasi Berperilaku Etis dalam Mengelola Keuangan

Hasil yang dicapai, Bendahara Wadah Pelayanan Organisasi Negeri/Jemaat Amahusu melakukan proses pengelolaan keuangan, yang meliputi perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban, serta pengawasan keuangan organisasi/Jemaat. Pengelolaan keuangan organisasi dilakukan secara tertib dan terencana yang ditetapkan di dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) organisasi/Jemaat.

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung pada hari Minggu dengan waktu selama 3 jam kegiatan tatap muka, yaitu sejak pukul 16.00 – 20.00 WIT. Dalam kegiatan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Gambar 3. Pembukaan Kegiatan Berperilaku Etis dalam Mengelola Keuangan





Pada tahapan kegiatan ini pula, peserta dalam hal ini mitra diminta untuk menjelaskan secara singkat apa yang mereka belum memahami sehingga dapat dijelaskan kembali oleh tim, ketika di berikan kesempatan untuk bertanya banyak yang ingin bertanya dan memberikan masukan terkait dengan Berperilaku Etis dalam Mengelola Keuangan yang telah berlangsung dan juga mitra sangat antusias dalam mengikuti kegiatan, mitra mengatakan bahwa kegiatan seperti ini jarang di lakukan. Berdasarkan dari pertanyaan dan penjelasan dari mitra maka dapat di jelaskan bahwa hasil dari kegiatan ini dapat membawa suatu perubahan terhadap Wadah Pelayanan Organisasi Negeri/Jemaat Amahusu terlebih khususnya pada Bapak/Ibu Bendahara dalam mengelola Keuangan . Hal ini mengindikasikan bahwa sosialisasi yang diberikan kepada mitra sangat bermanfaat, tepat dan berpengaruh dalam peningkatan pengetahuan terhadap Wadah Pelayanan Organisasi dalam Mengelola Keuangan.

4. Pengadaan Buku Panduan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)

Pada tahapan yang berikut merupakan pengadaan buku Panduan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) bagi Anak dan Remaja Negeri/Jemaat Amahusu (Arsip Perpustakaan Gereja). Sehingga buku panduan ini dapat menjadi referensi bagi proses pembelajaran anak dan remaja dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat

Gambar 4. Pengadaan Buku Panduan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)



Pada kegiatan ini tim di harapkan dapat menyiapkan buku panduan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) sehingga dapat menjadi referensi dan proses pembelajaran bagi anak dan remaja Negeri/Jemaat Amahusu lebih dikhususkan lagi bagi regenerasi yang akan datang karena Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran, sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat, manfaat dari PHBS antara lain, setiap anggota keluarga menjadi sehat dan tidak mudah sakit, anak tumbuh sehat

dan cerdas, anggota keluarga giat bekerja. Pengeluaran biaya rumah tangga dapat ditujukan untuk memenuhi gizi keluarga, pendidikan dan modal usaha untuk menambah pendapatan keluarga [16]

Gambar 5. Foto Bersama Setelah Selesai Kegiatan PkM



PENUTUP

Demikian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dapat dilaksanakan oleh Tim KKN-PPM Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM), yang berlangsung dengan Mitra Negeri/Jemaat GPM Amahusu. Luaran kegiatan ini telah dipublikasi pada Jurnal Maren, Chanel Youtube UKIM TV dan Media Elektronik Cahaya Lensa <http://www.cahaya.com/2020/03/15-mahasiswa-kkn-tahun-2020-sukses.html?m=1> dan Tabloid Skandal <https://www.tabloidskandal.com/gemanusa/kknppm-ukim-angkatan-xlviii-tahun-2020-%C2%A0negerijemaat-amahusu.html> . Diharapkan kepada pihak-pihak terkait,

misalnya anak, remaja dan Bapak/Ibu bendahara wadah pelayanan organisasi Negeri/Jemaat GPM Amahusu dan Anak, Remaja dan Bapak/Ibu bendahara wadah pelayanan organisasi Negeri/Jemaat lainnya yang terlibat dalam kegiatan ini dapat menindaklanjuti kegiatan-kegiatan seperti ini kepada anak, remaja dan Bapak/Ibu bendahara wadah pelayanan organisasi lainnya karena akan berdampak positif bagi anak, remaja dan Bapak/Ibu bendahara wadah pelayanan organisasi serta secara umumnya bagi Masyarakat

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPM Universitas Kristen Indonesia Maluku yang telah mendanai pelaksanaan PkM ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mitra Negeri/Jemaat GPM Amahusu yang bersedia bekerjasama demi suksesnya pelaksanaan kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Legenda Asal mula Negeri Amahusu, Kota Ambon <https://www.mollucastimes.com>
2. Pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat kotaku.pu.go.id:8081/wartaarsipdetil.asp
3. Pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat <http://duta.co/pentingnya-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat>
4. Pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sejak Dini <http://indralokamukti.sideka.id/2018/02/04/pentingnya-perilaku-bersih-dan-sehatsejak-dini>
5. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat <https://www.bulelengkab.go.id/ditail/artikel/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat>
6. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat https://www.google.com/amp/s/www.compasianak.com/amp/sarmilamila/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-phbs_5949d9377597730f695b3e36
7. Perilaku Hidup Bersih dan sehat <https://www.google.com/amp/s/www.sehatq.com/artikel/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-dalam-rumah-tangga/amp>
8. Pergaulan Bebas <https://workamerica.co/pergaulan-bebas>
9. Dampak Pergaulan Bebas <https://www.yuksinau.id/pergaulan-bebas/> (diakses pada
10. Hanley, A., dan Wilhem, M.S.1991. Compulsive buying: An exploration into self-esteem and money attitudes. *Journal Of Economic Psychology*.
11. Promkes (Promosi Kesehatan) <http://promkes.kemkes.go.id/>
12. Arti pergaulan Bebas, Penyebab, Dampak dan Cara Menghindarinya <https://www.google.com/amp/s/www.popbela.com/relationship/single/amp/amelia-azizah/akibat-penyebab-dan-cara-menghindari-pergaulan-bebas>
13. Pergaulan Bebas : Penyebab, Akibat & Cara Mengatasinya <https://www.google.com/amp/s/www.kabarsumbawa.com/s017/01/05/pergaulan-bebas-penyebab-akibat-cara-mengatasinya/amp>
14. R.A.Supriyanobuku akutansi keperilakuan -2018
15. Sikap Terhadap Uang dan Perilaku <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/articele/view/2133>
16. <http://kotaku.pu.go.id/view/3902/pentingnya-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat>